

ABSTRAK

Anak di bawah usia 5 tahun berisiko tinggi mengalami kejang demam, dan apabila tidak ditangani dengan segera bisa mengakibatkan dampak yang fatal yaitu mengalami kerusakan otak sampai kematian. Orangtua yang tidak tahu cara penanganan kejang demam menyebabkan kecemasan dan salahnya penanganan pada saat anak mengalami kejang demam. Tujuan penelitian ini yaitu untuk hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan orangtua terhadap kejang demam pada anak usia 5 bulan sampai 5 tahun di ruang Alamanda anak RSUD Majalaya Kabupaten Bandung.

Metode penelitian berupa deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, Populasi sebanyak 93 orang, sampel didapatkan sebanyak 49 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian kuesioner kepada responden. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan *rank spearman*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan orangtua mengenai kejang demam lebih dari setengahnya berpengetahuan kurang sebanyak 26 orang (53,1%), tingkat kecemasan orangtua terhadap kejang demam kurang dari setengahnya dengan cemas ringan sebanyak 19 orang (38,8%) dan terdapat hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan orangtua terhadap kejang demam ($p\text{-value} = 0,008$).

Simpulan didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan maka untuk mengurangi tingkat kecemasan pada saat anak mengalami kejang demam maka diperlukan adanya peningkatan pengetahuan dengan cara pemberian pendidikan kesehatan pada orangtua mengenai kejang demam.

Kata kunci : Kecemasan, Kejang Demam, Pengetahuan

Sumber : 36 Buku (tahun 2014-2018)

15 Jurnal (tahun 2015-2019)

ABSTRACT

Children under 5 years old are at high risk of experiencing febrile seizures, and if not treated promptly, they can lead to fatal consequences, namely brain damage and death. Parents who do not know how to treat febrile seizures cause anxiety and mishandling when a child has a febrile seizure. The purpose of this study is to correlate knowledge between parental anxiety levels and febrile seizures in children aged 5 months to 5 years in the Alamanda room for children at RSUD Majalaya, Bandung Regency.

The research method is descriptive correlation with cross sectional approach. The population is 93 people, and the sample obtained was as many as 49 people with purposive sampling technique. Data collection is done by giving questionnaires to respondents. Data analysis used is bivariate analysis with rank spearman.

The results show that the level of parental knowledge about febrile seizures is more than half of which is less knowledgeable as many as 26 people (53.1%), the level of parental anxiety about febrile seizures is less than half with mild anxiety as many as 19 people (38.8%) and there is a relationship between knowledge and the level of parental anxiety about febrile seizures ($p\text{-value} = 0.008$).

The conclusion is that there is a relationship between knowledge and anxiety, so to reduce the level of anxiety when a child experiences febrile seizures, it is necessary to increase knowledge by providing health education to parents about febrile seizures.

Key words: Anxiety, Febrile Seizures, Knowledge

Source: 36 Books (Year 2014-2018)

15 Journals (Year 2015-2019)